

LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2022



TEACHING ENGLISH FRUITS AND VEGETABLES
THROUGH “SIMON SAYS” GAME

Oleh:

INDRI WIRAHMI BAY, S.PD., M.A - 0020088002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Juni 2022

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI**

1. Judul Kegiatan : Teaching English Fruits and Vegetables through 'Simon Says' Game
2. Lokasi : Rumah Belajar dan Bermain (RBB)
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A
 - b. NIP : 198008202005012003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris / Pendidikan Bahasa Inggris
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240064197 / indri_wirahmi@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Rumah Belajar dan Bermain (RBB)
 - b. Penanggung Jawab : Helena Badu, S.Pd., M.Pd
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Perumahan Griya Nabila Kelurahan Tapa Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 2
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pendidikan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Mandiri
8. Total Biaya : Rp. 1.000.000,-



Gorontalo, 30 Juni 2022
Ketua

(Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A)
NIP. 198008202005012003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
BAB I. PENDAHULUAN	5
BAB II. TARGET DAN LUARAN	9
BAB III. METODE PELAKSANAAN	11
BAB IV. PEMBAHASAN	12
BAB V. PENUTUP	15
REFERENSI	16
LAMPIRAN - LAMPIRAN	17
1. Dokumentasi	
2. Materi bergambar jenis buah dan sayuran dalam bahasa Inggris	

RINGKASAN

Pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada siswa Sekolah Dasar selalu menjadi tantangan tersendiri bagi guru/pengajar bahasa Inggris baik disekolah formal maupun non-formal. Guru dituntut untuk bisa selalu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya agar selalu termotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah menerapkan game atau permainan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengambil topik tentang pembelajaran kosakata jenis buah dan sayuran bahasa Inggris melalui penerapan game “Simon Says” pada siswa yang tergabung dalam Rumah Bermain dan Belajar. Kegiatan ini melibatkan 14 orang siswa dan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Metode pelaksanaan berupa metode ceramah dan latihan dengan menerapkan game “Simon Says” dalam proses pembelajarannya. Kegiatan pengabdian diharapkan mampu memotivasi dan meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar bahasa Inggris.

BAB I

PENDAHULUAN

Deskripsi Potensi Unggulan

Topik pengajaran Bahasa Inggris untuk anak usia Sekolah Dasar (SD) merupakan topik yang hangat dibicarakan karena topik ini relevan dengan Kepmendikbud RI Nomor 0487/U/1992 tentang sekolah dasar yang memberikan peluang adanya pengajaran bahasa Inggris di SD. Disamping memuat hakikat dan isi kurikulum SD (Bab IX, pasal 18 ayat 1 dan 2), keputusan ini juga menyinggung tentang penambahan mata pelajaran lain. Dalam keputusan ini disebutkan “SD dapat menambahkan mata pelajaran sesuai dengan keadaan lingkungan dan ciri khas SD yang bersangkutan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan Nasional” dan “SD dapat menjabarkan dan menambahkan bahan kajian mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan setempat” (BAB IX ayat 3 dan 4). Selain di SD, kursus-kursus bahasa Inggris yang merupakan lembaga pendidikan nonformal sudah memberikan program English for Children.

Mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai diperkenalkan pada jenjang pendidikan dasar dengan tujuan agar siswa memiliki dasar yang kuat dalam mempelajari Bahasa Inggris di jenjang selanjutnya. Sejak pertengahan tahun 1994 mata pelajaran Bahasa Inggris mulai diberikan di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Inggris diselenggarakan sebagai muatan lokal. Muatan lokal pilihan dilaksanakan sesuai dengan pilihan sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah satu dengan yang lainnya kemungkinan akan memilih mulok yang berbeda. Mata pelajaran Bahasa Inggris itu sendiri termasuk mulok pilihan.

Sebagai mata pelajaran pilihan, tidak semua sekolah dasar melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris karena pelaksanaannya tidak bersifat wajib. Hal ini bergantung pada kondisi sekolah dasar setempat berkaitan dengan kesesuaian, ketepatan, kebutuhan, kemampuan dengan kondisi dan situasi lingkungannya.

Dalam rangka mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif siswa terhadap Bahasa Inggris. Untuk itu, materi yang diberikan hendaknya tersaji secara menarik, berkualitas, dan sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak SD. Daya tarik ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan kemampuan awal untuk berbahasa Inggris.

Mempelajari Bahasa Inggris tidak terlepas dari beberapa hal yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran, seperti peran guru, metode, media, materi, pendekatannya dalam membantu dan memudahkan proses pembelajaran. Peran guru merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran. Dalam usaha mencapai keberhasilan pembelajaran, guru memerlukan metode tertentu yang tepat. Guru yang baik pada umumnya selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif, dan memakai alat peraga atau media yang tepat pula. Demikian juga, dalam memilih materi, guru harus menyesuaikan dengan tingkat kemampuan minat dan kebutuhan siswa. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengelola segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak di usia SD dengan mengambil sisi-sisi baik dari masing-masing pendekatan ini amat sangat dianjurkan. Misalnya, anak-anak tetap perlu diberi stimulus bahasa Inggris maupun penguatan terhadap stimulus itu. Tetapi, mereka pula perlu diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan mengungkapkan kemampuannya berbahasanya secara kreatif dan imitative. Pemberian kesempatan berbahasa Inggris kepada anak-anak dalam suasana interaktif dan bermakna akan membantu dan menambah keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris.

Kosakata sebagai salah satu dari komponen bahasa merupakan pondasi awal dari suatu pembelajaran bahasa. Kosakata juga merupakan element dasar yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa. Pembelajaran kosakata bahasa

Inggris akan terasa lebih menyenangkan jika diajarkan melalui penerapan game “Simon Says”.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini akan memfokuskan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan materi jenis buah dan sayuran pada anak-anak di Rumah Belajar dan Bermain melalui penerapan game “Simon Says”.

Permasalahan dan Penyelesaiannya

Pengenalan bahasa Inggris pada siswa Sekolah Dasar yang diajarkan oleh guru-guru Bahasa Inggris biasanya lebih banyak didominasi oleh materi-materi umum tentang struktur kalimat sederhana, teks-teks pendek berbahasa Inggris, contoh-contoh percakapan sehari-hari serta pengenalan kosakata tentang berbagai hal yang berada disekitar mereka. Terkadang guru tidak menggunakan media dalam proses belajar mengajar sehingga para siswa merasa bosan dan terkesan jenuh

Game selalu menjadi salah satu teknik yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran terutama bahasa Inggris. Hal ini dilakukan agar para siswa tertarik dan senang belajar bahasa Inggris. Dengan materi yang dikemas sederhana namun menarik maka anak-anak akan lebih mudah dan bersemangat dalam mempelajari materi bahasa Inggris

Metode yang digunakan

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode dan latihan. Dengan memberikan lebih banyak porsi untuk penerapan game dengan suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat menerima dengan baik apa yang diberikan tanpa perasaan takut akan pelajaran bahasa asing khususnya bahasa Inggris.

Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran dalam Pengabdian ini adalah anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di Rumah Belajar dan Bermain (RBB), Tempat ini menjadi salah satu sarana untuk anak-anak belajar bahasa Inggris di luar jam pelajaran mereka di sekolah. Tentunya metode ataupun pemilihan media yang di berikan ke anak-anak sedikit berbeda dengan yang mereka dapatkan di sekolah. Penyelenggaraan pengabdian ini terjadwal dan materinya sudah di tentukan berdasarkan kemampuan anak, sehingga pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang sangat diperhatikan di RBB ini.

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
Anak-anak usia Sekolah Dasar umur 7-12 tahun. Anak-anak ini terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas VI. Berjumlah sekitar 14 orang anak.	Berada pada level kemampuan bahasa Inggris <i>beginner</i> dan mempunyai kemauan untuk belajar Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none">- Kesulitan dalam penguasaan kosa kata bahasa Inggris khususnya untuk fruits and vegetables.- Proses belajar mengajar tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Adapun target kegiatan ini adalah:

- (1) Membantu bapak ibu guru dan orang tua memberikan pelatihan kepada anak-anaknya dalam mendapatkan pembelajaran untuk menciptakan proses belajar bahasa Inggris yang ideal bagi anak-anak mereka.
- (2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris melalui game
- (3) Membantu anak-anak untuk bisa lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan menawarkan materi-materi yang lebih inovatif dan menarik melalui media visual berupa gambar sehingga mereka dapat menguasai kosa kata baik nama maupun cara mengucapkannya.
- (4) Menumbuhkan kesadaran anak-anak akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai untuk bisa menghadapi era globalisasi
- (5) Menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak untuk belajar Bahasa Inggris

Luaran Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- (1) Terbantunya bapak ibu guru dan orang tua yang mempunyai anak usia sekolah Dasar dalam mewujudkan proses pembelajaran bahasa Inggris yang ideal dan menarik
- (2) Meningkatnya kemampuan anak-anak dalam berbahasa Inggris baik terutama dalam penguasaan kosa kata.
- (3) Meningkatnya motivasi dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari bahasa Inggris sehingga mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

(4) Terciptanya kepercayaan diri anak-anak untuk melakukan percakapan sehari-hari dengan menggunakan Bahasa Inggris.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini berikut tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui serta rencana keberlanjutan program.

Pelaksanaan

pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dalam belajar kosa kata bahasa Inggris sehingga nantinya akan berimbas pada peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Dalam proses pembelajaran nanti, siswa akan disuguhkan materi ajar yang menarik dan interaktif dalam bentuk gambar.

Metode yang digunakan dalam pelatihan nanti adalah model pembelajaran langsung, pemberian tugas dan demonstrasi, serta akan didukung dengan penggunaan media pembelajaran visual yang relevan.

Selain itu, dalam proses belajar mengajar nantinya akan diterapkan beberapa strategi lainnya yang menarik seperti penggunaan *games* yang akan menggiring anak-anak untuk lebih menikmati situasi pembelajaran bahasa Inggris.

Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program ini adalah dengan memberikan pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak usia sekolah dasar yang belajar di RBB seminggu sekali, sehingga dapat meningkatnya motivasi dan minat belajar anak dalam mempelajari bahasa Inggris serta membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berbahasa Inggris sehingga semua informasi yang pernah mereka peroleh dalam pelatihan nanti bisa menjadi bekal ilmu yang berguna untuk mendalami bahasa Inggris di masa yang akan datang.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan pengajaran pada anak-anak di Rumah Belajar dan Bermain yang meliputi 3 tahap kegiatan:

1. Identifikasi awal
2. Pengajaran
3. Evaluasi

4.1. Identifikasi Awal

Untuk identifikasi awal, anak-anak di minta untuk mengidentifikasi jenis-jenis buah dan sayuran yang mereka ketahui atau yang biasa dikonsumsi. umumnya siswa bisa menyebutkan beberapa jenis buah dan sayuran yang biasa mereka konsumsi. Kegiatan ini ini untuk mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam penguasaan kosakata jenis buah dua sayuran.

4.2 Pengajaran

Setelah mengidentifikasi pengetahuan awal mereka, maka mulai diperkenalkan jenis buah dan sayuran dalam bahasa Indonesia dan kemudian dicari padanannya dalam bahasa Inggris.

Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum kelas dimulai, didahului dengan tegur sapa dan perkenalan. Kemudian anak-anak diminta untuk menyebutkan jenis buah dan sayuran yang mereka sukai atau yang diketahui tapi belum pernah dimakan
2. Anak-anak diminta untuk menyebutkan jenis buah dan sayuran yang mereka sukai dalam bahasa Inggris. Ternyata hampir semua anak tidak bisa menyebutkan jenis buah dan sayuran yang mereka sukai dalam bahasa Inggris.

3. Guru menunjukkan gambar tentang jenis buah dan sayuran dalam bahasa Inggris. Pada saat gambar di tunjukkan, mereka juga melatih pengucapan yang benar setiap jenis buah dan sayur dalam bahasa Inggris.
4. Setelah penjelasan materi, diperkuat lagi dengan penerapan game “Simon Says”

Untuk penerapan game “Simon Says”, tahapannya adalah sebagai berikut:

1. **Kumpulkan para pemain.**

Simon Berkata adalah permainan yang sederhana dan menyenangkan serta dimainkan banyak anak di seluruh dunia. Walaupun permainan ini banyak dimainkan anak-anak, orang dewasa pun dapat turut bermain dan bersenang-senang.

2. **Tentukan seseorang untuk berperan sebagai Simon**

Pilihlah satu orang dari kelompok peserta untuk menjadi Simon. Si Simon kemudian akan berdiri di depan dan menghadap semua peserta permainan.

3. **Pahami peran Simon.**

Simon adalah pemimpin dan komandan dari kelompok pendengar. Simon memberikan perintah kepada semua peserta. Perintah dapat diberikan dengan dua cara: diawali dengan ucapan “Simon says...” atau mengucapkan perintah secara langsung. Tujuan Simon adalah menyingkirkan peserta sebanyak mungkin, sampai hanya tersisa satu pemenang. Tergantung cara Simon mengucapkan perintah, para peserta akan mematuhi atau mengabaikan perintah. Simon menyingkirkan semua pendengar yang salah mematuhi atau mengabaikan perintah.

4. **Pahami peran pendengar.**

Pendengar harus mendengarkan perintah Simon dengan saksama lalu melaksanakannya. Jika Simon mengawali perintah dengan “Simon says...”, para peserta harus mematuhi perintah Simon. Jika Simon tidak mengawali perintah dengan “Simon says...” para pendengar tidak boleh mematuhi perintah. Jika pendengar salah mematuhi atau mengabaikan perintah Simon,

mereka tersingkir dari permainan, dan harus menunggu sampai permainan baru dimulai

5. Berikan perintah sebagai Simon.

Untuk mencoba menyingkirkan sebanyak mungkin peserta, usahakan mengucapkan perintah yang sulit diikuti. Misalnya, sering-seringlah mengganti penggunaan awalan “Simon says...” saat mengucapkan perintah. Ucapkan perintah dengan cepat sehingga para peserta tidak punya banyak waktu memutuskan untuk mematuhi atau mengabaikan perintah. Ketika peserta salah mematuhi perintah Anda (Simon), panggil dia supaya menyingkir dari kelompok peserta yang masih boleh bermain. Sebagai Simon, Anda bisa menggunakan kreativitas dalam memberikan perintah.

6. Patuhi perintah sebagai pendengar.

Sebagai pendengar, Anda harus mendengarkan dan memerhatikan perintah dengan saksama. Simon akan mencoba mengelabui Anda dengan mengucapkan perintah dengan cepat. Tunggu satu detik sebelum mematuhi perintah. Ingat kembali apakah Simon mengawali perintah dengan “Simon says...”. Setelah Simon memberikan perintah (dengan asumsi perintah diawali dengan “Simon berkata...”), laksanakan perintah sampai Simon mengucapkan perintah berikutnya. Jika perintah berikutnya tidak diawali dengan “Simon says...” terus laksanakan perintah sebelumnya.

6.3 Evaluasi

Pada akhir kegiatan, untuk menguji ingatan mereka terhadap materi ini, guru memberikan quiz pada siswa berupa tanya jawab dan melengkapi jawaban di papan tulis. Quiz ini dikemas dalam situasi yang menarik sehingga para siswa bisa menikmati proses pembelajaran bahasa Inggris dengan lebih santai. Umumnya para siswa terlihat antusias menyebutkan jenis buah dan sayuran karena mereka sudah mendapat penguatan melalui gambar dan game.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Game merupakan salah satu teknik pembelajaran yang sering digunakan pada pengajaran kosakata dan sangat dinikmati oleh siswa dari berbagai kalangan usia. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, dilaksanakan proses pengajaran kosakata bahasa Inggris untuk jenis buah dan sayuran dengan menggunakan metode game “Simon Says” pada anak-anak yang tergabung pada Rumah Belajar dan Bermain. Teknik penerapan game ini sangat menarik minat siswa dan memudahkan mereka untuk mempelajari kosakata jenis sayur dan buah dalam bahasa Inggris. Dari awal kegiatan, selama proses pembelajaran hingga akhir kegiatan menunjukkan keantusiasan dan rasa gembira dari seluruh siswa dalam proses belajar mengajar.

5.2 Saran

Diharapkan melalui kegiatan ini, para guru termotivasi untuk selalu meng”upgrade” pengetahuan mereka terutama dalam bahasa Inggris. Bagi guru yang memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris supaya lebih meningkatkan kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris. Para guru disarankan untuk mengajarkan materi bahasa Inggris yang dikemas secara sederhana dan menarik kepada anak didiknya dan bisa menerapkan game dalam proses belajar mengajar sehingga mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, H, Rayendra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) press.
- Hancock, H. Ophelia. 1987. *Reading Skills for College Students*. New Jersey: Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Kim. 2020. Simon Says Ideas. <https://www.thebestideasforkids.com/simon-says-ideas/>. Diakses pada tanggal 10 April 2022
- Nunan, David. 1991. *Language Teaching Methodology*. Sydney: Macquarie University Press.
- Pateda, Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya*. Flores NTT: Nusa Indah
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia utama.
- Suherman, Yuyus. 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran bagi ABK*. Makalah DIKLAT Profesi Guru PLD Wilayah X jawa Barat, Bumi Makmur Lembang Bandung 2008. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196610251993031-YUYUS_SUHERMAN/I._Makalah/Pengembangan_media_pembelajaran.pdf. diakses tanggal 25 April 2015
- Suyanto, Kasihani K.E. 2007. *English for Young Learners: Melejitkan Potensi Anak Melalui English Class yang Fun, Asyik, dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- [english fruits and vegetables - Bing images](#)
- [Cara Bermain Simon Berkata: 10 Langkah \(dengan Gambar\) - wikiHow](#)

LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI





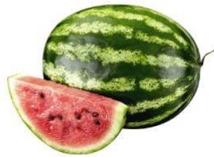
2. MATERI



FRUITS IN ENGLISH



Apple



Watermelon



Orange



Strawberry



Grape



Cherry



Mango



Nectarine



Banana



Pomegranate



Raspberry



Papaya



Kiwi



Pineapple



Lemon



Apricot



Grapefruit



Peach



Avocado



Passion fruit



Plum



Lime



Blueberry



Lychee



Fig



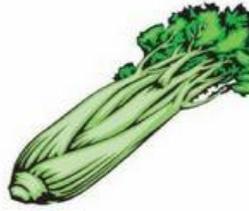
Vegetables



asparagus



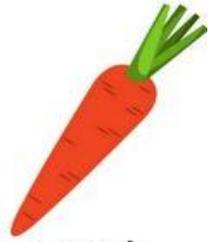
broccoli



celery



pineapple



carrot



courgette



cabbage



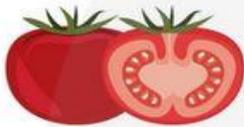
brussels sprouts



eggplant



radish



tomatoes



sweet potatoes



pumpkin



potatoes



beansprouts



corn



mushroom



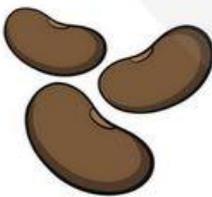
beetroot



French beans



spinach



beans



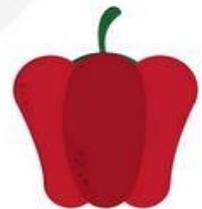
pea



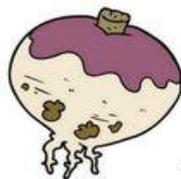
lettuce



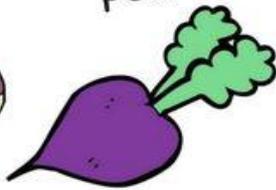
green pepper



capsicum



swede



turnip



cucumber



kohlrabi

3. MATERI

